

ABSTRAK

PENGELOLAAN WISATA SEJARAH DI KABUPATEN

BATUBARA 2007-2020

Oleh

Purnama Raya Gultom

71180511004

Email : purnamagultom28@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Pengelolaan Wisata Sejarah di Kabupaten Batubara Tahun 2007 – 2020. Kabupaten Batubara memiliki objek wisata sejarah yang cukup terawat, terlihat dari peran masyarakat sekitar dan peran pemerintah dalam pengelolaannya. Situs-situs sejarah yang terdapat di Kabupaten Batubara sudah termasuk atau berstatus cagar budaya yang mengartikan bahwa situs-situs tersebut diperhatikan oleh pemerintah setempat.

Penelitian ini mengambil responden dari pihak pemerintah dan juga pihak masyarakat sekitar. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dan observasi. Teknik wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Analisis data penelitian bersifat deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Situs-situs sejarah atau objek wisata sejarah yang berada di Kabupaten Batubara mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat karena semua situs-situs sejarah tersebut sudah berstatus cagar budaya dan juga sudah dibenahi dengan cukup baik, tetapi karena anggaran yang belum tersedia sehingga ada beberapa cagar budaya yang mengalami kerusakan dan belum diperbaiki. Masyarakat sekitar berperan dalam perawatan beberapa cagar budaya seperti meriam Nanasiam, Kubah Batubara dan Meriam Bogak, sedangkan Istana Lima Laras dan Makam Raja Lima Laras sering dikunjungi oleh wisatawan setempat, dana yang terkumpul dari masyarakat bias digunakan untuk perawatan situs sejarah tersebut khususnya Istana Lima Laras.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Situs, Cagar Budaya*

THE MANAGEMENT OF HISTORICAL TOURISM IN BATUBARA REGENCY IN 2007 – 2020

By

Purnama Raya Gultom

71180511004

Email: purnamagultom28@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out in depth regarding the Management of Historical Tourism in Batubara Regency in 2007 – 2020. Batubara Regency has a fairly well-maintained historical tourism object, it can be seen from the role of the surrounding community and the role of the government in its management. The historical sites found in Batubara Regency are included or have cultural heritage status which means that these sites are considered by the local government.

This research took the respondents from the government and also the surrounding community. The method of data collection used interview techniques and observation. The interview technique was carried out in an unstructured manner using interview guidelines. Research data analysis is descriptive.

The results of the research showed that the historical sites or historical tourist objects in Batubara Regency received attention from the local government because all these historical sites had cultural heritage status and had also been handled quite well, but for the budget was not yet available, there were several cultural heritages that has been damaged and has not been repaired. The local community plays a role in maintaining several cultural heritages such as the Nanasiem cannon, the Dome of Batubara and the Bogak Cannon, while the Lima Laras Palace and the Raja Lima Laras Graveyard are often visited by local tourists, the funds collected from the community can be used for the maintenance of these historical sites, especially the Lima Laras Palace.

Keywords: *Management, Site, Cultural Heritage*

This document is translated from the original documents of Indonesian language by
Language Center UISU

Attested by.



Safitri Hariani, SS, MS
Chairperson of Language Center UISU



Medan, March 15th, 2022
Chairperson,

Safitri Hariani, S.S., M.S.